

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diambil kesimpulan yang menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Kredit Mitra Utama periode 2017-2020 dengan menggunakan *PEARLS (Protection, Effective financial structure, Asset quality, Rates of return and costs, Liquidity, dan Signs of growth)*, dilakukan dengan 23 indikator pengukuran, diperoleh hasil keseluruhan penilaian kondisi kinerja keuangan koperasi mitra utama yakni pada tahun 2017 yakni ada 17 indikator tidak ideal dan 6 indikator ideal, Untuk Rasio tidak ideal nya yaitu : P1, P2, E1, E5, E6, E7, A1, A3, R1, R5, R7, R8, R10, L3, S8, S10, S11 dan rasio ideal nya yaitu : E2, E8, A2, R9, S7 dan L1

Pada tahun 2018 kondisi kinerja keuangan koperasi mitra utama pada tahun 2018 yakni ada 17 indikator tidak ideal dan 6 indikator ideal, Untuk Rasio tidak ideal nya yaitu P1, P2, E1, E5, E6, E7, A1, A3, R1, R5, R7, R8, R10, L3, S8, S10, S11 dan rasio ideal nya yaitu : E2, E8, A2, R9, S7 dan L1.

Pada tahun 2019 kondisi kinerja keuangan koperasi mitra utama pada tahun 2019 yakni ada 18 indikator tidak ideal dan 5 indikator ideal, Untuk Rasio tidak ideal nya yaitu : P1, P2, E1, E5, E6, E7, A1, A3, R1, R5, R7, R8, R10, L1, L3, S8, S10, S11 dan untuk rasio ideal nya E2, E8, A2, R9, S7

Sedangkan Tahun 2020 kondisi kinerja keuangan koperasi mitra utama semakin menurun dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya. Hal ini

dikarenakan 18 indikator tidak ideal dan 5 indikator ideal. Sebagian besar kinerja keuangan dalam kondisi tidak ideal. Untuk Rasio tidak ideal nya yaitu: P1, P2, E1, E5, E6, E7, A1, A3, R1, R5, R7, R8, R10, L1, L3, S8, S10, S11 dan untuk rasio ideal nya E2, E8, A2, R9 dan S7

Selama tahun 2017 sampai tahun 2020 diketahui terjadi pertumbuhan dari segi aset maupun jumlah anggota pada Koperasi Mitra Utama dibuktikan dengan bertambahnya sejumlah anggota baru setiap tahunnya dan juga aset yang meningkat setiap akhir tahun. Juga diperkuat dengan adanya peningkatan dari segi jumlah pinjaman beredar, Simpanan saham anggota, simpanan non saham, maupun jumlah SHU yang dibagikan. Namun pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi masih jauh dari harapan, dikarenakan dengan kondisi kinerja keuangan yang cenderung menurun selama 4 tahun terakhir, dibutuhkan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan Koperasi Kredit Mitra Utama agar di tahun yang akan datang mengalami peningkatan.

B. Saran

Saran Penelitian Mengenai *Pearls* yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Untuk meningkat Komponen *Protection* (P1 dan P2), ini berarti bahwa koperasi mampu menyediakan dana cadangan risiko yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya risiko pinjaman bermasalah, khususnya penyediaan dana cadangan risiko untuk perlindungan guna menutup kerugian pinjaman macet.
2. Untuk meningkatkan Kredit Beredar (E1), untuk difokuskan dalam peningkatan anggota pada masyarakat yang potensi meminjam produktif sehingga dapat meningkatkan rasio ideal.
3. Untuk struktur keuangan yang efektif (E5) simpanan non saham yang tinggi perlu diimbangi dengan jumlah pinjaman yang beredar, dan menekan simpanan yang terlalu tinggi bisa melalui modal kelembagaan (E9).
4. Untuk Indikator Rasio indikator E6 rasio tidak ideal, maka perlu ditingkatkan dan penambahan aset nya
5. Untuk Indikator E8 dipertahankan agar tetap berada pada Rasio Ideal
6. Untuk indikator Kredit Lalai (A1) pihak Pengurus dan manajemen harus berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada anggotanya agar tidak terjadi kredit macet yang dapat mengakibatkan koperasi yang tidak sehat.

7. Untuk Indikator Aset Tidak Menghasilkan (A2) perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk pertumbuhan pinjaman beredar agar persentase tidak turun untuk mencapai Standar Ideal yaitu $\leq 5\%$. Ini disebabkan karena rendahnya Pinjaman Beredar.
8. Untuk Indikator Rata-rata aset (R8) untuk mendapatkan pendapatan kotor terhadap total aset. Ini menunjukkan untuk kategori ideal, berarti bahwa koperasi mampu menutup seluruh biaya-biaya yang harus ditanggung oleh koperasi, seperti biaya modal, biaya operasional, biaya penyesuaian, dan biaya-biaya lainnya
9. Untuk Indikator Biaya atas Simpanan Kepemilikan (R7) kurang sampai mencapai persentase bunga pasar, selisihnya digunakan untuk menambah program member benefit dan meningkatkan modal lembaga.
10. Untuk Indikator Biaya Operasional (R9) dipertahankan agar tetap berada pada Rasio Ideal.
11. Untuk Indikator (R10) perlu diperhatikan dan ditingkatkan sehingga untuk Pendapatan dan biaya berpengaruh langsung pada tingkat pertumbuhan Koperasi dan SHU terbagi dianggap sebagai biaya bunga dan pengurangan laba bersih.
12. Untuk Indikator liquidity (L), secara umum masuk kategori ideal dan tidak ideal. Hasil rasio rata-rata total investasi dikurangi kewajiban jangka pendek terhadap total pinjaman (L1) sebesar 16,51%, rasio rata-rata cadangan likuiditas dan rasio rata-rata aset likuid tidak menghasilkan terhadap total aset (L3) sebesar $< 3,28\%$.

13. Untuk indikator S7 Pertumbuhan Simpanan Saham Anggota perlu dipertahan.
14. Untuk Indikator S10 dan S11 secara umum masuk kategori kurang ideal. Hasil rasio rata-rata pertumbuhan anggota (S10) sebesar 0,3% dan rasio rata-rata pertumbuhan aset (S11) sebesar -0,01%. Untuk Indikator Pertumbuhan Aset (S11) didorong oleh pertumbuhan indikator E1, E5 & E8 untuk mencapai rasio ideal.